

Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	LILLAH
Asal Instansi	SD Negeri 01 Koto Besar
Instagram	@lillahnabila12
Judul Media Ajar	Hindari Jeratan Pinjaman Online Ilegal dan Lindungi Keuangan Anda dengan bijak.
Topik	Fondasi keuangan sehat (menabung, investasi, proteksi)
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	<p>Berdasarkan proses empati yang telah dilakukan, kebutuhan untuk memahami fondasi keuangan yang sehat muncul sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh para guru. Di lingkungan kerja, banyak guru yang terbebani oleh pengelolaan keuangan yang kurang efektif, seperti ketergantungan pada pinjaman jangka pendek dari koperasi atau sumber lainnya. Kondisi ini semakin diperparah dengan maraknya pinjaman online ilegal yang menawarkan kemudahan akses, namun berisiko tinggi dengan bunga yang mengikat dan sistem penagihan yang tidak manusiawi.</p> <p>Melalui wawancara dan pengamatan terhadap rekan-rekan di sekolah, ditemukan beberapa poin penting yang menegaskan urgensi pembelajaran tentang literasi finansial ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran Keuangan yang Rendah Banyak guru dengan penghasilan tetap, namun tidak memiliki kebiasaan menabung atau berinvestasi secara terencana. 2. Dampak Psikologis dan Sosial Pinjaman online ilegal menimbulkan stres, rasa malu, dan konflik keluarga atau komunitas akibat penagihan yang tidak etis. 3. Kurangnya Pemahaman tentang Proteksi Keuangan Banyak guru tidak memiliki cadangan dana yang memadai untuk menghadapi situasi darurat seperti sakit atau kehilangan pekerjaan.

	<p>4. Perilaku Konsumtif yang Tidak Terkontrol Budaya konsumtif yang tinggi, terutama di era digital, memperburuk kondisi keuangan banyak guru.</p> <p>Poster saya yang berjudul "Hindari Jeratan Pinjaman Online Ilegal dan Lindungi Keuangan Anda dengan Bijak" dirancang sebagai media edukasi untuk meningkatkan literasi finansial guru. Poster ini mengedukasi tentang bahaya pinjaman online ilegal yang sering kali dianggap solusi instan namun justru destruktif. Selain itu, poster ini juga mendorong refleksi tentang pentingnya memiliki fondasi keuangan yang sehat untuk menghindari keputusan finansial yang salah, terutama saat menghadapi situasi darurat.</p>
<p>Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda</p>	<p>Langkah-Langkah Membuat Poster Edukasi Keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Masalah dan Tujuan <ul style="list-style-type: none"> ○ Masalah: Banyak guru yang rentan terhadap pinjaman online ilegal akibat rendahnya literasi keuangan. ○ Tujuan: Memberikan panduan praktis untuk menghindari pinjaman online ilegal, meningkatkan literasi keuangan, dan mendorong masyarakat untuk menerapkan kebiasaan keuangan sehat (menabung, mengelola keuangan, dan memilih lembaga keuangan resmi). 2. Penentuan Struktur dan Poin Utama Poster dirancang dengan 7 langkah praktis yang mudah dipahami, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ○ Periksa legalitas pinjaman. ○ Hindari bunga tinggi. ○ Pahami syarat dan ketentuan. ○ Cek ulasan dan reputasi. ○ Jangan mudah berbagi data pribadi. ○ Biasakan menabung dan mengelola keuangan. ○ Gunakan alternatif pendanaan resmi. 3. Penyusunan Konten <ul style="list-style-type: none"> ○ Headline: "Hindari Jeratan Pinjaman Online Ilegal" ○ Subheadline: "Lindungi Keuangan Anda dengan Bijak" ○ Isi Singkat dan Informatif: Setiap langkah dilengkapi dengan penjelasan singkat, contoh, dan tips praktis.

- **Slogan:** "Hutang adalah beban yang tidak terlihat, tetapi berat di pundak. Waspadalah!"

4. Perancangan Visual

- **Pemilihan Warna:** Kombinasi warna cerah (biru, hijau, kuning, merah muda) untuk menarik perhatian dan memberikan kesan positif.
- **Ilustrasi dan Ikon:**
 - Magnifier untuk langkah pemeriksaan legalitas
 - Dompot untuk menabung
 - Kunci data untuk perlindungan privasi
 - Ilustrasi ancaman pinjaman ilegal di bagian atas
- **Tata Letak:** Poin-poin disusun secara vertikal dengan nomor jelas agar mudah diikuti pembaca.

5. Pembuatan Desain

Menggunakan aplikasi seperti **Canva**:

- Tentukan ukuran poster (A4).
- Memasukkan elemen desain, teks, dan gambar sesuai struktur yang ditentukan.
- Sesuaikan tata letak agar visual tetap rapi dan tidak padat.
- Tambahkan branding kecil di bagian atas: "by Lillah" untuk memberikan identitas pada karya.

6. Uji Coba dan Revisi

- **Pengujian Awal:** Uji poster pada beberapa guru atau individu untuk mendapatkan umpan balik mengenai:
 - Kejelasan informasi
 - Daya tarik visual
 - Relevansi dan efektivitas isi
- **Revisi:** Perbaiki desain dan konten berdasarkan masukan, seperti memperbesar font atau mengganti ikon agar lebih jelas.

7. Distribusi dan Evaluasi

- **Distribusi:**
 - Cetak poster dan tempatkan di area strategis, seperti ruang guru.
 - Sebarkan dalam format digital melalui grup media sosial (misalnya WA Group).
- **Evaluasi Dampak:**
 - Lakukan survei untuk mengukur pemahaman

	<p>audiens terhadap isi poster.</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Gunakan Google Form untuk mengetahui poin-poin yang paling diingat dan dipahami. <p>Kesimpulan: Poster ini dirancang dengan menggabungkan visual yang menarik, informasi yang relevan, dan langkah praktis. Fokus pada langkah-langkah yang dapat langsung diterapkan menjadikan media ini tidak hanya edukatif, tetapi juga memberi solusi nyata untuk audiens terkait literasi finansial dan bahaya pinjaman online ilegal.</p>
<p>Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media edukasi literasi finansial yang Anda buat</p>	<p>Tahap 1: Perencanaan</p> <p>A. Menentukan Audiens: Target utama adalah guru yang membutuhkan pemahaman lebih dalam tentang literasi finansial. Identifikasi kebutuhan mereka terkait topik pinjaman online ilegal, seperti minimnya informasi mengenai legalitas dan bahayanya.</p> <p>B. Menyiapkan Materi Pendukung: Selain poster, siapkan alat bantu lain seperti cerita nyata, data, atau fakta yang mendukung topik dalam poster. Persiapkan juga alat evaluasi, seperti kuis singkat atau survei (misalnya menggunakan Google Form) untuk mengukur pemahaman audiens setelah melihat poster.</p> <p>Tahap 2: Penyampaian Informasi</p> <p>A. Sesi Pengenalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai dengan menjelaskan latar belakang masalah, seperti: <ul style="list-style-type: none"> ○ Tingginya kasus jeratan pinjaman online ilegal. ○ Dampak negatif seperti bunga tidak wajar dan penyalahgunaan data pribadi. 2. Kaitkan dengan kehidupan audiens, misalnya cerita tentang rekan guru atau kerabat yang terjebak pinjaman ilegal. <p>B. Presentasi Poster:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan Visual: Tampilkan poster (baik versi cetak atau digital menggunakan proyektor). Jelaskan setiap elemen poster, seperti:

- **Judul dan Slogan:** Tekankan pentingnya melindungi keuangan dengan bijak.
- **Langkah-langkah Praktis:** Bahas setiap langkah secara mendetail dengan contoh relevan, seperti:
 - Cara memeriksa legalitas pinjaman di situs OJK.
 - Bahaya berbagi data pribadi pada aplikasi pinjaman ilegal.
 - Pentingnya menabung dan mengelola keuangan dengan bijak.

C. Diskusi Interaktif:

Ajak audiens berdiskusi, misalnya:

- Apakah mereka pernah menerima tawaran pinjaman online ilegal?
- Apa strategi mereka dalam mengelola keuangan?

Tahap 3: Implementasi dan Praktik

A. Simulasi atau Studi Kasus:

Minta audiens mengidentifikasi ciri-ciri pinjaman online ilegal menggunakan contoh. Simulasikan langkah memeriksa legalitas pinjaman melalui situs OJK.

B. Ajak Audiens Membuat Komitmen Finansial:

Diskusikan bagaimana mereka bisa mulai menerapkan langkah keuangan sehat, seperti menabung dan menghindari utang yang tidak perlu. Bagikan tips sederhana untuk menyusun anggaran dan rencana keuangan.

Tahap 4: Evaluasi dan Refleksi

A. Kuis Pemahaman:

Berikan kuis singkat menggunakan Google Form untuk mengukur pemahaman audiens tentang isi poster.

B. Umpan Balik Audiens:

Tanyakan kepada audiens apakah poster tersebut membantu mereka memahami literasi finansial. Minta saran untuk pengembangan lebih lanjut.

C. Refleksi:

Dorong audiens untuk berbagi rencana mereka dalam menghindari jeratan pinjaman ilegal dan menerapkan kebiasaan keuangan sehat.

Tahap 5: Penyebaran Informasi

A. Promosi Poster:

Cetak poster dan tempelkan di tempat strategis, seperti

ruang guru, kantor, atau tempat umum. Bagikan versi digital poster melalui grup media sosial.

B. Dorong Partisipasi Aktif:

Minta audiens untuk menyebarkan informasi yang mereka pelajari ke rekan-rekan atau keluarga.

Kesimpulan:

Media poster digunakan dengan langkah-langkah terstruktur, mulai dari perkenalan, diskusi interaktif, hingga evaluasi.

Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong audiens (guru) untuk memahami dan menerapkan langkah konkret dalam melindungi keuangan mereka dari jeratan pinjaman online ilegal.